

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 3 Palangka Raya		Kelas/Semester : XII / GANJIL
Mata Pelajaran : Sosiologi		Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 x pertemuan)
KD : 3.1	:	Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat.
KD : 4.1	:	Menalar berdasarkan pemahaman dari pengamatan dan diskusi tentang perubahan sosial akibat yang ditimbulkannya.
IPK Pengetahuan	:	Peserta didik dapat menjelaskan dan mengidentifikasi dampak perubahan sosial dalam masyarakat.
IPK Keterampilan	:	Peserta didik dapat mengkreasikan hasil diskusi mengenai dampak perubahan sosial dalam masyarakat menjadi bentuk karya Infografis perubahan sosial
Materi Pokok	:	Dampak Perubahan Sosial terhadap Masyarakat

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu berpikir kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif dalam proses pembelajaran melalui model *Project Based Learning (PjBL)* sehingga peserta didik mampu menganalisis dampak positif dan negatif perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat secara kritis setelah berdiskusi. Serta mengkaji berbagai perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat secara kritis setelah mengerjakan proyek bersama pembuatan infografis sosiologi.

B. Model Pembelajaran

- 1) Model Pembelajaran : *Project Based Learning (PjBL)* berbasis Infografis
- 2) Metode : Pembuatan Infografis menggunakan aplikasi canva disertai Persentase

C. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

- Media** : Lembar penilaian, LKPD, aplikasi Canva linktree
Alat/Bahan : Laptop, handphone, Proyektor, Spidol, Papan Tulis dan Youtube
Sumber Belajar : Buku Sosiologi Siswa Kelas XII, E-Modul Sosiologi, dan Sumber Internet

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan		waktu
Mengucapkan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran		15'
Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin		
Membuat kontak sosial (aturan belajar) bersama siswa sesuai kesepakatan bersama		
Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran.		
Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.		
Kegiatan Inti		
Pertanyaan Mendasar (Kegiatan Literasi & Critical Thingking)	Peserta didik mengamati sebuah fenomena sosial berkaitan dengan materi pembelajaran melalui tayangan video youtube berjudul "Kisah Sukses Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Biogas" (https://www.youtube.com/watch?v=FDhdndTGzLo)	50'
	Guru memberikan pertanyaan pemantik berkaitan dengan video yang ditayangkan	
	Guru memberikan E modul sebagai bahan pembelajaran peserta didik	
	Guru menyampaikan materi pembelajaran dampak perubahan sosial terhadap masyarakat	
Mendesain Perencanaan Produk (Collaboration)	Peserta didik dibentuk dalam 6 kelompok.	
	Guru menjelaskan aturan dalam pembuatan proyek infografis sosiologi dengan menggunakan aplikasi canva.	
	Kelompok mendiskusikan terkait rencana pembuatan infografis sosiologi meliputi pembagian tugas, persiapan alat dan bahan, media, sumber yang dibutuhkan.	
	Guru memberikan tema perubahan sosial yang akan dijadikan infografis sosiologi oleh kelompok melalui link.tree	
	Kelompok menentukan tema infografis yang akan dibuat.	
Menyusun Jadwal Pembuatan	Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya perihal informasi yang disajikan	
	Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa proyek yang disusun diberi waktu pengerjaan 20 menit	
Memonitor Keaktifan dan Perkembangan	Kelompok melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal	
	Guru melakukan monitoring kefiatan peserta didik dalam menyelesaikan proyek dan melakukan penilaian sikap	

Projek (Collaboration & Creativity)	Kelompok mendiskusikan setiap permasalahan/kendala yang muncul selama proyek berlangsung	
	Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek berlangsung.	
Menguji Hasil	Guru memerintahkan setiap kelompok untuk memperlihatkan hasil karyanya kepada guru dan kelompok lain dan saling mengomentari kelayakan infografisnya	
Evaluasi Pengalaman Belajar (Communication)	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat hasil karya atas proyek Infografis yang sudah dibuat.	
	Peserta didik menanggapi pertanyaan dari kelompok atau individu yang lain.	
Kegiatan Penutup		
Peserta didik diberikan soal evaluasi pembelajaran dalam bentuk PG		
Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran tentang materi dampak perubahan sosial terhadap masyarakat.		
Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan kinerja terbaik		
Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya		
Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.		

25'

E. Penilaian Hasil Pembelajaran

No	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk penilaian
1	Pengetahuan	Tes Tertulis PG	LKPD Gform
2	Keterampilan	Projek Infografis Sosiologi Diskusi	Rubrik Infografis Sosiologi Rubrik Diskusi
3	Sikap	Observasi	Lembar Pengamatan

Palangka Raya, 23 September 2022

Mengetahui :
Kepala SMA N 3 Palangka Raya

Guru Mata Pelajaran

Sudiro, S.Pd . M.M
NIP. 196704111990021002

Irwan Sofyan, S.Pd
NIP.199301302019031009

LAMPIRAN 1 BAHAN AJAR

BAHAN AJAR

DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL PADA MASYARAKAT

Perubahan sosial menimbulkan dampak, baik positif maupun negatif bagi masyarakat. Sebagai contoh, pembangunan kawasan industri. Di satu sisi pembangunan tersebut dapat menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Di sisi lain, pembangunan kawasan industri yang tidak diimbangi pengelolaan limbah hasil produksi dapat berdampak negatif seperti pencemaran lingkungan dan kerusakan alam. Selain contoh tersebut, apa saja dampak perubahan sosial dalam masyarakat? Temukan jawabannya dalam pembahasan berikut!

1. Dampak Positif Perubahan Sosial

Perubahan sosial dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Melalui perubahan sosial, masyarakat dapat mencapai peradaban yang lebih maju dan lebih baik. Lantas, apa saja dampak positif perubahan sosial? Dampak positif perubahan sosial dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Efisiensi dalam Kehidupan Masyarakat

Perubahan sosial dapat mendorong kehidupan masyarakat lebih efisien. Efisien berarti masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup secara lebih hemat serta tidak membuang-buang waktu, tenaga, dan biaya.

Perubahan sosial yang mendorong proses efisiensi biasanya berkaitan dengan perkembangan teknologi. Sebagai contoh, penggunaan aplikasi ojek online. Saat ini masyarakat yang ingin bepergian menggunakan ojek tidak perlu datang langsung ke pangkalan. Melalui aplikasi ojek online di gawai pintar yang tersambung internet, masyarakat dapat memesan ojek untuk mengantarkannya. Munculnya sistem ojek online tersebut dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi bagi masyarakat.

b. Kesejahteraan Masyarakat Meningkat

Perubahan sosial tidak hanya berkaitan dengan modernisasi. Perubahan sosial juga dapat membawa dampak berupa peningkatan kesejahteraan hidup. Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial menyebutkan kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak serta mampu mengembangkan diri.

Perubahan sosial dapat meningkatkan kesejahteraan apabila mendorong terjadinya perubahan kondisi kehidupan lebih baik. Terdapat tiga indikator kesejahteraan masyarakat, yaitu peningkatan pendapatan, peningkatan taraf kesehatan keluarga, serta kepemilikan investasi ekonomi seperti tabungan (Imron, 2012: 30).

Upaya peningkatan kesejahteraan dapat Anda temui dalam proses pemberdayaan masyarakat. Dalam pemberdayaan masyarakat agen perubahan berusaha melakukan perubahan sosial melalui pelaksanaan program-program kesejahteraan. Program tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat mengembangkan kehidupan lebih baik.

c. Transformasi Politik

Transformasi politik merupakan proses perubahan politik suatu negara. Transformasi politik menyebabkan perubahan-perubahan bersifat mendasar. Sebagai contoh, pergantian presiden dan wakil presiden, pergantian kebijakan politik, serta pergantian sistem pemerintahan negara.

Indonesia pernah mengalami perubahan sistem pemerintahan dari struktur politik otoriter menuju demokrasi. Perubahan tersebut tidak hanya berpengaruh di bidang politik, tetapi juga bidang-bidang lain. Menurut Elly M. Setiadi dan Usman Kolip (2015: 671), sistem demokrasi dijadikan tolok ukur tingkat modernisasi suatu sistem politik. Sistem demokrasi menunjukkan kehidupan demokratis yang tidak terbatas pada ranah politik dan pemerintahan, tetapi juga mencakup ranah pendidikan, sosial, budaya, dan hak asasi manusia (HAM).

d. Modernisasi

Salah satu dampak positif perubahan sosial adalah modernisasi. Modernisasi merupakan bentuk transformasi kehidupan masyarakat dari tradisional menuju modern. Menurut Alex Inkeles (dalam Nanang Martono, 2014: 60–61), modernisasi akan berhasil jika masyarakat memenuhi syarat-syarat berikut.

- Bersedia menerima gagasan-gagasan baru dan melaksanakan cara-cara baru.
- Peka terhadap waktu serta lebih mementingkan masa kini dan masa mendatang daripada masa lampau.
- Terlibat dalam perencanaan dan organisasi.
- Memiliki kepercayaan terhadap keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Modernisasi dalam masyarakat tidak hanya terjadi di bidang iptek. Modernisasi juga dapat terjadi di bidang-bidang lain seperti ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Meskipun cenderung bersifat materil, modernisasi juga dapat bersifat nonmaterial. Sebagai contoh, perkembangan aturan atau norma sosial, nilai sosial, hubungan sosial, dan pola perilaku masyarakat.

e. Integrasi

Perubahan sosial selalu membawa hal baru dalam kehidupan masyarakat. Kondisi demikian mendorong masyarakat berhadapan dengan budaya, ideologi, tempat, hingga masyarakat yang baru. Kemampuan masyarakat beradaptasi dengan berbagai kebudayaan baru tersebut dapat mendorong terjadinya integrasi.

Integrasi diartikan sebagai pembauran hingga menjadi kesatuan utuh. Integrasi dapat terjadi pada dua atau lebih budaya, bahkan individu atau kelompok sosial dalam masyarakat. Integrasi dalam perubahan sosial dapat ditunjukkan dengan proses akulturasi dan asimilasi dalam masyarakat. Proses akulturasi dan asimilasi menunjukkan penyesuaian serta peleburan antara kebudayaan lama dan baru yang mampu menciptakan keseimbangan dalam masyarakat.

2. Dampak Negatif Perubahan Sosial

Perubahan sosial dapat menyebabkan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik, maju, dan berkembang. Meskipun demikian, perubahan sosial juga dapat menyebabkan terjadinya kemunduran dalam kehidupan masyarakat. Lantas, apa saja dampak negatif perubahan sosial? Dampak negatif perubahan sosial sebagai berikut.

a. Anomie

Anomie adalah istilah yang diperkenalkan oleh Emile Durkheim untuk menggambarkan keadaan kacau tanpa peraturan. Emile Durkheim mengemukakan anomie adalah suatu keadaan tanpa peraturan/norma. Keadaan tanpa peraturan tersebut dapat disebabkan oleh perubahan sosial. Sebagai contoh, perang menyebabkan nilai dan norma masyarakat memudar karena lembaga sosial tidak berfungsi optimal. Sementara itu, masyarakat belum mampu menciptakan nilai dan norma baru yang berfungsi sebagai pedoman berperilaku. Kondisi inilah yang disebut anomie.

b. Marginalisasi

Marginalisasi merujuk pada orang-orang yang mengalami pembatasan terhadap berbagai aspek kehidupan sehingga terpinggirkan atau terabaikan oleh sistem dalam masyarakat. Marginalisasi terjadi ketika suatu kelompok masyarakat tidak atau belum mengakomodasi proses perubahan sosial.

c. Disorganisasi

Disorganisasi diartikan sebagai keadaan tanpa aturan karena adanya perubahan pada lembaga sosial tertentu. Disorganisasi juga dapat diartikan sebagai proses pudarnya norma dan nilai sosial dalam masyarakat yang disebabkan oleh perubahan sosial. Lemahnya nilai dan norma sosial yang dipengaruhi oleh perubahan sosial dapat terjadi akibat masuknya pengaruh kebudayaan dari luar. Sebagai contoh, perkembangan westernisasi dapat melunturkan budaya lokal karena perilaku dan gaya hidup masyarakat cenderung menyimpang dari nilai-nilai lokal. Lemahnya nilai dan norma sosial juga dapat disebabkan oleh perubahan dalam lembaga kemasyarakatan akibat perang, konflik, revolusi, dan bencana alam.

d. Pencemaran lingkungan

Hasil penemuan baru (discovery) dan invention mendorong pengembangan produk atau alat yang semakin memudahkan kehidupan masyarakat. Akan tetapi, penemuan baru dapat menyebabkan timbulnya masalah sosial. Sebagai contoh, ditemukannya plastik. Plastik merupakan salah satu penemuan, tetapi penggunaan yang tidak bijak dapat menimbulkan permasalahan. Sampah plastik yang tidak dapat terurai menimbulkan permasalahan baru seperti merusak ekosistem, mencemari lingkungan, dan menyebabkan bencana seperti banjir.

Selain plastik, proses modernisasi pemanfaatan hasil discovery dan invention yang tidak bijak dapat menimbulkan pencemaran lingkungan seperti, polusi udara akibat asap pabrik dan kendaraan bermotor, limbah pabrik, serta limbah pertanian akibat penggunaan pupuk kimia.

e. Pudarnya solidaritas sosial

Solidaritas sosial merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya solidaritas, hubungan sosial antar masyarakat dapat terjalin dengan baik. Akan tetapi, saat ini kehidupan masyarakat modern mulai menunjukkan kecenderungan pudarnya solidaritas sosial. Masyarakat modern cenderung mementingkan kesibukan pribadi sehingga sosialisasi dengan sekitar sering terabaikan. Sebagai contoh, seiring perkembangan teknologi gawai, di satu sisi membawa berbagai kemudahan dalam kehidupan masyarakat. Di sisi lain, teknologi mendorong pengguna menjadi kecanduan.

f. Peningkatan Tindak Kriminalitas

Munculnya kriminalitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kriminalitas merupakan dampak perubahan sosial yang tidak diinginkan. Peningkatan tindak kriminalitas dapat terjadi akibat ketidakmampuan masyarakat menemukan solusi menghadapi perubahan sosial dalam kehidupannya, terutama perubahan yang menyebabkan kehidupan masyarakat menjadi semakin sulit. Kondisi demikian memberikan beban psikologis bagi seseorang untuk segera mencari solusi dalam mengatasi kesulitan tersebut. Keinginan untuk segera terbebas dari kesulitan dan tidak imbang dengan kuatnya iman mendorong individu melakukan tindak kriminal.

g. Cultural lag

Menurut William F. Ogburn, cultural lag merupakan pertumbuhan kebudayaan yang tidak selalu sama cepat dalam keseluruhan unsur budaya lainnya. Artinya, ada kebudayaan yang tumbuh secara cepat dan ada pula bagian lain yang pertumbuhannya lambat (Setiadi dan Kolip, 2015: 666). Konsep kesenjangan budaya (cultural lag) mengacu pada kecenderungan dari kebiasaan-kebiasaan sosial dan pola-pola organisasi sosial yang tertinggal di belakang (lag behind) perubahan dalam kebudayaan materiel. Akibatnya, perubahan sosial selalu ditandai dengan ketegangan antara kebudayaan materiel dan immateriel. Sebagai contoh, internet disalahgunakan untuk melakukan tindak kejahatan. Kondisi tersebut terjadi karena masyarakat belum siap menerima perkembangan material secara cepat sehingga unsur immaterial terganggu.

h. Culture Shock

Perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat akan menimbulkan dampak beragam, salah satunya ketidaksiapan terhadap perubahan. Menurut Diana Kendall (2013: 93), culture shock merupakan keadaan masyarakat yang merasa kebingungan terhadap kebudayaannya sendiri. Kondisi tersebut disebabkan oleh perubahan yang terjadi dalam waktu singkat dan membingungkan masyarakat.

Masyarakat memiliki respons berbeda dalam menghadapi perubahan sosial. Masyarakat akan menerima perubahan sosial apabila mampu menyesuaikan diri serta sesuai nilai dan norma. Akan tetapi, masyarakat akan menolak perubahan apabila tidak sesuai nilai dan norma sosial yang berlaku. Oleh karena itu, perubahan sosial harus disikapi secara kritis dan bijak agar dapat mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

LAMPIRAN 3 LKPD

LKPD PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Dampak positif perubahan sosial dalam masyarakat adalah . . .
 - a. permasalahan kemiskinan dan kriminalitas makin meningkat
 - b. **perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung cepat**
 - c. solidaritas sosial antar anggota masyarakat melemah
 - d. pertumbuhan penduduk makin tinggi dan tidak terkendali
 - e. persatuan dan kesatuan bangsa mulai memudar
2. Pernyataan yang menunjukkan pengaruh perubahan sosial berdampak besar bagi kehidupan masyarakat adalah...
 - a. **Aksi demonstrasi mendorong pemerintah menunda kenaikan harga BBM.**
 - b. Kaum remaja selalu mengikuti perubahan model telepon seluler dan mode pakaian.
 - c. Sofyan harus pindah sekolah karena ayahnya pindah kerja ke Pulau Sulawesi.
 - d. Pak Dimas naik jabatan karena mampu menyelesaikan proyek kantornya.
 - e. Ketua RT menerapkan peraturan jam berkunjung di lingkungan RT 02.
3. Perhatikan ilustrasi berikut!

PT Bangkit Maju mendirikan pabrik pembuatan pupuk kimia. Pabrik tersebut menggunakan mesin dan peralatan canggih untuk mempermudah proses produksi. Akan tetapi, penggunaan mesin dan peralatan canggih yang tidak bijak dapat menyebabkan pencemaran lingkungan akibat limbah bahan kimia. Akibatnya, banyak warga melakukan aksi demonstrasi menuntut penutupan pabrik tersebut.

Upaya tepat mengurangi dampak negatif industrialisasi akibat perubahan sosial berdasarkan ilustrasi tersebut adalah...

 - a. menambah jumlah karyawan untuk mengoperasikan mesin
 - b. menggunakan kembali limbah cair sebagai bahan baku
 - c. membuang limbah kimia ke lahan terbuka hijau
 - d. mendirikan saluran limbah cair ke laut lepas
 - e. **mengelola limbah cair sesuai AMDAL**
4. Beberapa perangkat teknologi komunikasi yang didukung jaringan internet makin memudahkan masyarakat melakukan transaksi dan interaksi. Akan tetapi, masyarakat hendaknya menyikapi perkembangan teknologi tersebut dengan sikap bijak. Adapun contoh penerapan sikap tersebut adalah . . .
 - a. membeli semua jenis alat komunikasi dan mempelajari cara mengoperasikannya
 - b. memaksimalkan penggunaan teknologi untuk berbagai kegiatan anak
 - c. memanfaatkan smartphone hanya untuk menelepon kerabat dekat
 - d. **menggunakan teknologi dengan benar sesuai fungsinya**
 - e. menggunakan teknologi tanpa mengenal batas waktu
5. Modernisasi membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat pada masa kini. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akibat modernisasi menyebabkan kebutuhan hidup manusia mengalami perubahan terutama di bidang ekonomi dan sosial. Akibatnya, modernisasi berpengaruh terhadap pola hidup konsumtif masyarakat. Kondisi tersebut terjadi karena . . .
 - a. penerapan sistem pasar bebas
 - b. toko-toko swalayan berkembang pesat
 - c. gaya hidup mewah anggota masyarakat
 - d. pengguna fasilitas kartu kredit meningkat
 - e. **penyediaan barang dan jasa makin beragam**
6. Perhatikan uraian berikut!

Indonesia dapat menjadi negara maju pada 2045 jika menerapkan strategi pembangunan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperhatikan aspek lingkungan. Akan tetapi, hingga saat ini Indonesia belum mampu mengatasi permasalahan besar, yaitu krisis lingkungan. Terdapat sejumlah permasalahan lingkungan di Indonesia yang perlu segera diatasi, misalnya sampah, banjir, pencemaran sungai, kerusakan ekosistem laut, pemanasan global, pencemaran udara, keterbatasan air bersih, kerusakan hutan, abrasi, dan pencemaran tanah.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi dampak perubahan lingkungan fisik pada uraian tersebut adalah...

 - a. **menerapkan modernisasi ekologi sehingga terwujud pembangunan berkelanjutan**
 - b. memperketat izin pendirian usaha, baik dari pengusaha lokal maupun luar negeri

- c. mencegah masuknya perusahaan multinasional ke seluruh wilayah Indonesia
- d. mendorong penggunaan semua jenis mesin berteknologi canggih
- e. memberikan bantuan finansial kepada para pengusaha muda

7. Perhatikan Tabel Berikut!

No	P	Q
1)	Terjadinya pencemaran lingkungan akibat perilaku manusia	Pudarnya solidaritas karena lebih memprioritaskan kesibukan pribadi
2)	Makin banyaknya berita pornografi dan pornoaksi dalam masyarakat	Berkembangnya konsumerisme akibat muncul berbagai fashion kekinian di media sosial
3)	Munculnya cyberbullying di kalangan remaja	Lemahnya nilai dan norma sosial yang dapat menimbulkan disorganisasi sosial

Dampak negatif perubahan sosial budaya berkaitan dengan konten media massa di tunjukkan oleh kombinasi

- a. P1), P2), dan Q1)
 - b. P1), Q1), dan Q2)
 - c. **P2), P3), dan Q2)**
 - d. P2), Q1), dan Q3)
 - e. P3), Q2), dan Q3)
8. Perubahan sosial dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Perubahan sosial dianggap menimbulkan dampak negatif apabila
- a. menghambat perkembangan nilai dan norma baru
 - b. mempersempit akses dan ruang gerak masyarakat
 - c. mengurangi profesionalisme kerja seseorang
 - d. **menimbulkan kerugian bagi masyarakat**
 - e. membatasi perilaku masyarakat
9. Gaya hidup westernisasi mulai diadopsi oleh masyarakat Indonesia melalui berbagai tayangan film luar negeri. Kondisi tersebut dapat memberikan pengaruh negatif terhadap perubahan pola perilaku masyarakat. Perubahan pola perilaku tersebut mendorong munculnya sikap
- a. idealis
 - b. skeptis
 - c. realistis
 - d. **hedonis**
 - e. individualis
10. Kesenjangan budaya (cultural lag) merupakan salah satu dampak negatif perubahan sosial. Dampak negatif tersebut dapat terjadi karena adanya
- a. perbedaan nilai-nilai kebudayaan antar-kelompok
 - b. ketidakseimbangan norma budaya antar-kelompok
 - c. **kesenjangan perkembangan kebudayaan antarmasyarakat**
 - d. ketidaksiapan masyarakat menghadapi perubahan
 - e. kesenjangan budaya masyarakat akibat pengaruh budaya lain

LKPD PENILAIAN KETERAMPILAN LKPD PROJEK

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas :
Judul : Membuat Poster Infografis Sosiologi (Perubahan sosial)
Tujuan : Peserta didik dapat membuat poster/ infografis sosiologi pada materi perubahan sosial
Alat dan Bahan : Pulpen, Kertas, gadget, aplikasi canva

Nama Kelompok :

Kelas :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 6.

Petunjuk !

1. Silahkan baca dan pahami artikel yang sudah disediakan untuk di jadikan infografis sosiologi pada materi perubahan sosial
2. Catalah informasi point point penting sebagai bahan untuk dimasukan ke dalam infografis.
3. Buatlah infografis dengan menggunakan aplikasi canva dengan muatan informasi seperti berikut :
 - a. Pengertian perubahan sosial.
 - b. Kaitkan informasi dalam artikel kedalam materi perubahan sosial yang sudah dipelajari.
 - c. Penyelesaian/alternatif solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam artikel.

PILIHAN ARTIKEL

- Artikel Konflik Sampit
<https://www.kompas.com/stori/read/2021/07/30/090000179/konflik-sampit-latar-belakang-konflik-dan-penyelesaian?page=all>
- Artikel Perang Ukraina Rusia
<https://www.dw.com/id/lima-hal-dari-perang-ukraina-yang-mengubah-dunia/a-62007825>
- Artikel Dampak Budaya Asing
<https://tirto.id/bagaimana-dampak-budaya-asing-dalam-era-globalisasi-di-indonesia-gdhZ>
- Artikel dampak sosial covid 19 bagi pelajar
<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/3-potensi-dampak-sosial-negatif-pandemi-covid-19-bagi-peserta-didik-yang-harus-diwaspadai/#:~:text=Setidaknya%2C%20terdapat%20tiga%20potensi%20dampak,pada%20anak%20dan%20risiko%20eksternal.>
- Artikel positif dan negatif handphone bagi pelajar
<https://www.smadwiwarna.sch.id/dampak-positif-dan-negatif-handphone-bagi-pelajar/>
- Artikel Sampah Plastik
<https://www.rumah.com/panduan-properti/sampah-plastik-masalah-yang-muncul-dan-solusinya-27262>

LAMPIRAN 4 KISI KISI, INSTRUMEN DAN RUBRIK PENILAIAN

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1) TEKNIK PENILAIAN

No	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk penilaian
1	Pengetahuan	Tes Tertulis PG	LKPD Gform
2	Keterampilan	Projek Infografis Sosiologi Diskusi	Rubrik Infografis Sosiologi Rubrik Diskusi
3	Sikap	Observasi	Lembar Pengamatan

2) KISI KISI

No	KD	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
1	3.1 Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat.	menganalisis dampak perubahan sosial dalam masyarakat	Pilihan Ganda	1
		mengklasifikasi dampak negatif perubahan sosial dalam masyarakat		2
		mengklasifikasi dampak positif perubahan sosial dalam masyarakat		3
		mengidentifikasi dampak perubahan sosial dalam masyarakat		4
		mengidentifikasi dampak perubahan sosial dalam masyarakat		5
		mengklasifikasi dampak positif perubahan sosial dalam masyarakat		6
		mengidentifikasi dampak positif perubahan sosial dalam masyarakat		7
		menganalisis dampak positif perubahan sosial dalam masyarakat		8
		menganalisis dampak positif dan negatif perubahan sosial dalam masyarakat		9
		menganalisis dampak negatif perubahan sosial dalam masyarakat		10
2	4.1 Menalar berdasarkan pemahaman dari pengamatan dan diskusi tentang perubahan sosial akibat yang ditimbulkannya.	Peserta didik dapat mengkreasikan hasil diskusi mengenai dampak perubahan sosial dalam masyarakat menjadi bentuk karya Infografis Sosiologi	LKPD Infografis Sosiologi	1

3) INSTRUMEN DAN RUBRIK PENILAIAN

A. PENILAIAN SIKAP

❖ Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Sikap		
		Keaktifan	Kedisiplinan	Kemandirian

❖ Rubrik Penilaian Sikap

Aspek yang diamati	Indikator
Keaktifan	1. Aktif mengikuti pembelajaran 2. Aktif bertanya pada forum pembelajaran 3. Aktif memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi peserta lain
Kedisiplinan	1. Hadir sebelum pembelajaran dimulai 2. Mengikuti pembelajaran/pembimbingan sesuai waktu yang ditentukan 3. Mengumpulkan tugas atau tagihan tepat waktu
Kemandirian	1. Tidak tergantung dengan peserta lain dalam menyelesaikan tugas 2. Kreatif dalam menyelesaikan tugas 3. Bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas dan materi

Rubrik Penilaian Sikap (Keaktifan, Kemandirian, Kedisiplinan)

- 4 : apabila semua indikator muncul
- 3 : apabila hanya 2 (dua) indikator muncul
- 2 : apabila hanya 1 (satu) indikator muncul
- 1 : apabila tidak ada indikator yang muncul

Pedoman Penskoran :

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93-100	A	Sangat Baik
84-92	B	Baik
75-83	C	Cukup
<75	D	Kurang

❖ **Rubrik Penilaian Proyek Infografis Sosiologi**

Aspek	Kriteria dan Skor			
	4	3	2	1
Isi/teks	Isi teks singkat, padat akan informasi, jelas keterbacaannya	Dua dari kriteria isi/teks yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi	Hanya salah satu dari kriteria isi/teks yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak dipenuhi	Isi teks terlalu panjang, miskin informasi, tidak jelas keterbacaannya (seluruh kriteria tidak terpenuhi)
Desain	Warna menarik, ukuran elemen penyusun proporsional, pesan yang ingin disampaikan menjadi pusat perhatian (ketiga kriteria terpenuhi)	Dua dari kriteria desain yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi	Hanya salah satu dari kriteria desain yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak dipenuhi	Warna, ukuran elemen penyusun, pusat perhatian tidak menunjukkan desain yang baik (seluruh kriteria tidak terpenuhi)
Gambar	Gambar menarik, bermakna sebagai penyampai pesan, dan orisinal (ketiga kriteria terpenuhi)	Dua dari kriteria gambar yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi	Hanya salah satu dari kriteria gambar yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak dipenuhi	Gambar tidak menarik, tidak bermakna sebagai penyampai pesan dan tidak orisinal (seluruh kriteria tidak terpenuhi)
Penyampaian Pesan	Pesan sangat mudah ditangkap pembaca	Pesan cukup mudah ditangkap pembaca	Pesan sulit ditangkap pembaca	Pesan tidak dapat ditangkap pembaca

Pedoman Penskoran :

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93-100	A	Sangat Baik
84-92	B	Baik
75-83	C	Cukup
<75	D	Kurang